

EARNING PER SHARE DAN PROFITABILITAS PADA HARGA SAHAM PERUSAHAAN SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN DI BURSA EFEK INDONESIA

Aula Nurul Ma'rifah¹⁾ & Estelee Elora Akbar²⁾

¹ Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
email: aulanurul15@gmail.com

² Institut Agama Islam Annur Lampung
email: esteleeloraakbar@gmail.com

Abstract

The development of the company's stock price on the stock exchange is important for investors and companies. Moreover, this is because it can be an indicator that studies investor behavior. The purpose of this study was to determine the effect of earnings per share and return on assets on stock prices. Sampling using purposive sampling so that there are 15 samples of companies (food and beverage sector). The results of the study show that earnings per share have an effect on stock prices and return on assets has no effect on stock prices. The effect of earning per share is because its large value provides a level of prosperity to shareholders so as to provide profit expectations for investors.

Keywords: *Earning per Share, Return on Asset, Harga Saham.*

1. PENDAHULUAN

Pasar modal merupakan salah satu penunjang perusahaan terutama perusahaan *go public* untuk mendapatkan modal tambahan guna operasional perusahaan. Keberadaan pasar modal dapat menjadi sarana guna memobilisasi dana dari masyarakat ke berbagai sektor perekonomian dalam rangka investasi (Rusli & Dasar, 2014). Di Indonesia sendiri, pasar modal terdapat pada Bursa Efek Indonesia dimana merupakan tempat berlangsungnya transaksi jual beli saham.

Investor dalam melakukan investasi tentu menginginkan keuntungan sehingga penting bagi investor untuk mengetahui harga saham perusahaan. Terlebih, harga saham sendiri merupakan indikator yang mampu menilai bagaimana suatu perusahaan dapat melakukan kegiatan operasionalnya dengan baik. Jika perusahaan memiliki harga saham yang tinggi dan seringkali terjadi peningkatan, sehingga dapat dianggap bahwa

perusahaan tersebut telah berhasil melakukan pengelolaan usahanya oleh investor (Abqari & Hartono, 2020).

Perkembangan harga saham dalam bursa efek menjadi indikator guna mempelajari bagaimana tingkah laku investor. Investor membuat keputusan investasinya dengan mendasarkan pada berbagai informasi yang dimiliki termasuk pada informasi keuangan (Sulia, 2017). Harga saham yang tinggi maupun rendah tentu menjadi salah satu penilaian investor guna membeli saham pada suatu perusahaan di bursa saham serta nilai saham tersebut akan menjadi informasi penting bagi investor atau masyarakat yang akan melakukan investasi di pasar saham.

Guna memutuskan investasi dalam jangka panjang maupun jangka pendek, tentu investor mempertimbangkan mengenai hal-hal yang mampu atau dapat memberikan suatu pengaruh atas harga saham. Keadaan demikian terjadi

dikarenakan jika investor tidak melakukan analisa dan hanya mengandalkan rumor maka investasi menjadi spekulatif (Munggaran et al., 2017). Terlebih, harga saham yang meningkat atau memiliki nilai tinggi tentu akan mampu memberikan dampak seperti keuntungan kepada para investor atau pemegang saham dalam bentuk *return* sehingga perlu bagi investor mendapatkan informasi-informasi terkait hal yang mempengaruhi harga saham (Marcellyna, 2011).

Informasi tersebut akan membantu investor untuk menentukan harus berinvestasi atau tidak pada emiten tersebut seperti *earning per share* maupun *profitabilitas*. Kedua informasi terkait nilai dari *earning per share* maupun *profitabilitas* dianggap hal yang dapat memberikan suatu dampak ataupun pengaruh pada pergerakan harga saham yang ada di bursa saham.

Dalam harga saham, dapat dijelaskan jika keberadaan laba per lembar saham atau *earning per share* menjadi sesuatu yang penting. Hal ini dikarenakan rasio tersebut menjadi perhatian fundamental bagi investor guna melakukan investasi. Rasio tersebut dapat dan mampu memberikan suatu gambaran mengenai seberapa besar keuntungan yang didapatkan dalam satu kali investasi sehingga berbanding lurus dengan kenaikan atau peningkatan harga saham di bursa saham. Jumlah permintaan atas suatu saham yang tinggi dan terjadi peningkatan maka akan diikuti oleh *earning per share*nya dan investor dapat mengukur perkembangan maupun keuntungan investasinya. Keadaan demikian berarti *earning per share* akan menilai perencanaan perusahaan di masa depan baik untuk kepentingan internal ataupun kepentingan *shareholders* (Dini et al., 2020).

Selain *earning per share*, rasio lain yang dianggap mampu mempengaruhi harga saham perusahaan yang ada di pasar

modal yaitu rasio profitabilitas. Hal ini dikarenakan rasio tersebut akan mampu melihat besarnya kemampuan perusahaan guna mendapatkan laba (Hikmah, 2018). Profitabilitas yang mampu dan dapat mencerminkan tentang bagaimana kemampuan perusahaan guna memperoleh laba memperlihatkan jika hal tersebut mampu menunjukkan efektivitas pengelolaan manajemen perusahaan yang ada di bursa efek. Kemampuan suatu perusahaan dalam rangka untuk memperoleh laba dapat diukur melalui modal sendiri hingga dari seluruh dana yang diinvestasikan dalam perusahaan (Wulandari & Badjra, 2019).

Sebagaimana dilihat pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar pada bursa efek Indonesia memperlihatkan jika *earning per share* selama tahun 2018, 2019, dan 2020 memperlihatkan jika nilainya berfluktuatif. Seperti pada PT. Buyung Poetra Sembada Tbk memperlihatkan jika tahun 2020 nilai *earning per share* mengalami penurunan atau menurun yang diperlihatkan pada tahun 2019 sebesar 44 sedangkan tahun 2020 menjadi sebesar 16. Kemudian PT. FKS Food Sejahtera Tbk (sebelumnya bernama PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk) dimana pada tahun 2019 nilainya 352 sedangkan pada tahun 2020 menjadi 243. Artinya, pada beberapa perusahaan menunjukkan bahwa terjadi penurunan dari *earning per rasio* pada beberapa perusahaan di sektor makanan dan minuman.

Begitupun yang terjadi pada rasio *profitabilitas* dan digambarkan dengan nilai *return on asset*nya. Pada tahun 2020, nilai *return on asset* perusahaan sektor makanan dan minuman beragam namun beberapa perusahaan mengalami penurunan seperti pada PT. Sekar Laut Tbk, PT. Buyung Poetra Sembada Tbk, dan beberapa perusahaan lainnya. Terlebih, pada tahun 2020 memperlihatkan jika pada PT. Prima

Cakrawala Abadi Tbk menunjukkan nilai *return on asset* minus 15,44% dibandingkan tahun 2019 minus 8,22% yang diakibatkan adanya kerugian di tahun 2020.

Berdasarkan hal yang telah dipaparkan pada latar belakang maka peneliti bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari *earning per share* maupun *profitabilitas* terhadap harga saham sektor makanan dan minuman di bursa efek Indonesia.

2. KAJIAN LITERATUR

Earning Per Share

Earning per Share dapat dikatakan merupakan suatu rasio yang mampu menggambarkan laba bersih dikurangi deviden dan dibagi dengan rata-rata tertimbang dari saham biasaya dan akan menghasilkan laba per lembar saham. Artinya, laba per lembar saham atau *earning per share* merupakan jumlah pendapatan yang diperoleh dalam satu periode untuk tiap lembar saham yang beredar (Badruzaman, 2017). *Earning per Share* juga dapat menjadi penilaian mengenai keberhasilan manajemen perusahaan guna mencapai keuntungan bagi pemegang saham. Semakin tinggi rasio *earning per share* maka kesejahteraan pemegang saham akan meningkat (Tyas & Saputra, 2016). Keadaan demikian memperlihatkan jika *earning per share* menjadi sebuah rasio yang penting mengingat menjadi sebuah penilaian dalam rangka keberhasilan manajemen karena tingginya rasio tersebut artinya kesejahteraan pemegang saham meningkat.

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan salah satu indikator penting guna mengukur bagaimana kinerja perusahaan. Bagi investor, rasio profitabilitas merupakan hal mendasar dalam pengambilan keputusan investasi (Suwandani et al., 2017). Rasio profitabilitas dapat

menunjukkan bagaimana kemampuan perusahaan dalam rangka mendapatkan keuntungan. Rasio tersebut terdiri dari *return on equity*, *return on asset*, *gross profit margin*, *net profit margin*, dan *operating return on asset* (Suhendar, 2021). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *return on asset* yang merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan total aktiva yang dimilikinya. Dapat dikatakan juga bahwa *return on asset* merupakan hasil *return* atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan (Purwanti & Sugiarto, 2020). Keadaan demikian memberikan gambaran jika keberadaan profitabilitas seperti *return on asset* merupakan hal yang penting terlebih peningkatannya akan menunjukkan bagaimana perusahaan telah berhasil memanfaatkan aktiva yang dimiliki guna menghasilkan laba.

Harga Saham

Harga saham atau *stock price* terbentuk dari adanya interaksi kinerja perusahaan dengan situasi pasar yang terjadi di pasar sekunder. Harga saham merupakan harga per lembar saham yang berlaku di pasar modal dan merupakan faktor penting yang harus dipertimbangkan oleh investor dalam melakukan investasi. Besarnya harga saham akan menunjukkan prestasi emiten (Nelwan et al., 2020). Hal tersebut menjelaskan jika harga saham merupakan hal yang penting bagi perusahaan dan investor. Jika harga saham mengalami kenaikan terus menerus maka akan mendatangkan investor dalam melakukan pembelian saham, begitupun sebaliknya. Jika harga saham terus mengalami penurunan, maka investor cenderung mempertimbangkan kembali untuk melakukan pembelian saham dikarenakan hal tersebut merupakan prestasi emiten

dalam mengelola manajemen perusahaannya.

Hipotesis

Earning per share yang memiliki nilai tinggi atau besar diharapkan mampu memberikan suatu keuntungan besar bagi investor atau pemegang saham baik berupa *capital gain* ataupun deviden. Sehingga *earning per share* dalam penelitian Munggaran et al., (2017) menyatakan bahwa dianggap penting untuk menentukan harga saham sehingga sebagian besar investor mengambil keputusan berdasarkan hal tersebut. Keadaan demikian memunculkan hipotesis sebagaimana berikut:

H₁ : Earning per share berpengaruh terhadap harga saham

Profitabilitas merupakan indikator yang penting untuk mengukur kinerja perusahaan dan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Keadaan demikian sebagaimana dalam penelitian Suwandani et al., (2017) menyebutkan jika rasio tersebut mampu mempengaruhi harga saham. Hal tersebut memunculkan hipotesis:

H₂ : Profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham

Dalam penelitian Fauza & Mustanda (2016) menyebutkan jika *earning per share* dan profitabilitas merupakan variabel yang dianggap mampu mempengaruhi harga saham pada saham yang diperdagangkan. Keadaan demikian mampu memunculkan hipotesis sebagaimana berikut:

H₃ : Earning per share dan profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap harga saham

3. METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan merupakan suatu penelitian kuantitatif menggunakan regresi linier berganda. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder dan data tersebut berasal dari *annual report* perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2019 dan tahun 2020. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* atau merupakan suatu metode pengambilan sampel dengan membuat kriteria tertentu sehingga terdapat 15 perusahaan yang menjadi sampel penelitian.

4. HASIL

Tabel 1
Statistik Deskriptif

	N	Min	Max	Mean
EPS	30	3.36	565.00	160.1240
ROA	30	-15.44	60.72	12.3060
Harga Saham	30	130.00	7922.50	5039.6333
Valid N (listwise)	30			

Sumber: Data diolah tahun 2022

Statistik deskriptif memperlihatkan nilai terendah dari *earning per share* adalah 3,36 sedangkan nilai tertingginya yaitu 565. Kemudian pada variabel profitabilitas yang ditunjukkan nilai *return on asset* memperlihatkan nilai terendah -15,44 dan nilai tertinggi adalah 60,72. Pada variabel harga saham memperlihatkan harga saham terendah yaitu 130.

Tabel 2
Uji t (Parsial)

		t	Sig.
1	(Constant)	.298	.768
	EPS	3.193	.004
	ROA	-1.324	.196

Sumber: Data diolah tahun 2022

Hasil pengujian memperlihatkan jika nilai t_{hitung} variabel *Earning per Rasio* adalah 3,193 dan variabel *Retun on Asset* sebesar -1,324. Sedangkan nilai t_{tabel} adalah sebesar 1,703 sehingga hanya variabel *Earning pe Ratio* yang mempengaruhi harga saham selama dua tahun pengamatan pada sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sedangkan profitabilitas (*return on asset*) tidak berpengaruh.

Tabel 3
Uji F (Simultan)

Model		F	Sig.
1	Regression	5.105	.000
	Residual		
	Total		

Sumber: data diolah tahun 2022

Nilai dari F_{hitung} dalam penelitian ini adalah 5,105 sedangkan F_{tabel} adalah 3,35 sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$. Keadaan demikian memperlihatkan jika variabel *earning per ratio* dan *return on asset* secara simultan atau bersama-sama dalam penelitian yang dilakukan telah mampu memberikan pengaruh terhadap harga saham pada sektor dan tahun yang diteliti. Kemudian, besarnya pengaruh tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4
Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.524 ^a	.274	.221

Sumber: data diolah tahun 2022

Nilai R Square dalam penelitian ini sebesar 0,274 atau memberikan gambaran bahwa variabel *earning per share* dan *return on asset* berpengaruh sebesar 27,4%. Kemudian sebanyak 72,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

5. PEMBAHASAN

Pengaruh EPS Terhadap Harga Saham

Hasil penelitian yang dilakukan selama kurun waktu tertentu telah menunjukkan jika *earning per share* pada perusahaan sektor yang diteliti mampu memberikan pengaruh terhadap harga saham. Kemudian, pengaruh tersebut bersifat positif sehingga setiap peningkatan dari *earning per share* akan diikuti dengan peningkatan harga saham. Hal tersebut dikarenakan *earning per share* yang besar memberikan tingkat kemakmuran untuk para pemegang saham sehingga memberikan harapan keuntungan bagi investor.

Kemudian pada variabel *profitabilitas* yang digambarkan oleh *return on asset* dalam penelitian ini menunjukkan tidak memberikan pengaruh terhadap harga saham sehingga menurun atau meningkatnya profitabilitas perusahaan tidak akan meberikan pengaruh terhadap harga saham pada sektor yang di teliti. Tidak berpengaruhnya variabel profitabilitas dikarenakan banyaknya cara pengukurannya. Selain itu, perusahaan juga cenderung melakukan pengumuman laba sebelum laporan keuangan yang telah dilakukan audit dan dipublikasikan dengan tujuan guna menarik investasi dan

peningkatnya nilai pasar. Sehingga, nilai *return on asset* yang tinggi tidak akan selalu menyebabkan naiknya harga saham perusahaan.

6. SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa *earning per share* berpengaruh positif terhadap harga saham sedangkan *return on asset* tidak memberikan pengaruh terhadap harga saham. Sehingga penelitian ini memperlihatkan bahwa harga saham pada sampel yang diteliti dipengaruhi oleh *earning per share*, bukan *return on asset*. Namun dalam penelitian secara simultan atau secara bersamaan, kedua variabel mampu memberikan pengaruh terhadap harga saham pada sektor dan tahun yang diteliti sebesar 27,4%. Keadaan ini memperlihatkan, jika secara parsial hanya salah satu variabel yang memberikan pengaruh namun secara simultan keduanya dapat sama-sama mempengaruhi harga saham pada sektor dan tahun yang diteliti.

7. REFERENSI

- Abqari, L. S., & Hartono, U. (2020). Pengaruh Rasio-rasio Keuangan terhadap Harga Saham Sektor Agrikultur di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(4), 1372–1382. <https://doi.org/10.26740/jim.v8n4.p1372-1382>
- Badruzaman, J. (2017). Pengaruh Earning Per Share Terhadap Harga Saham. *Jurnal Akuntansi*, 12(1), 101–110. <http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/jak/article/download/298/210>
- Dini, S., Jingga, J., & Wijaya, W. (2020). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Harga Saham. *Jurnal JIMEA*, 4(1), 128–140.
- Fauza, M. S., & Mustanda, I. K. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Earning Per Share (EPS) Dan Dividend Payout Ratio (Dpr) Terhadap Harga Saham. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(12), 8015–8045.
- Hikmah. (2018). Pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Minyak dan Gas Bumi yang terdaftar Di BEI. *Journal of Management & Business*, 2(1), 56–72.
- Marcellyna, F. (2011). Pengaruh Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 4(1), 1–7.
- Munggaran, A., Mukaram, & Sarah, I. S. (2017). Pengaruh Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham. *Jurnal Riset Bsinis & Investasi*, 3(2), 1–12.
- Nelwan, R., Sjahrudin, H., & Sohilauw, M. I. (2020). Efek Profitabilitas Dan Solvabilitas Pada Harga Saham Perusahaan Manufaktur. *JSMBI (Jurnal Sains Manajemen Dan Bisnis Indonesia)*, 10(1), 10–17.
- Purwanti, & Sugiarto, A. (2020). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Perusahaan Yang Tercantum Dalam Indeks LQ45 Periode 2016-2018). *Jurnal Daya Saing*, 6(1), 64–75. <https://ejournal.kompetif.com/index.php/dayasaing/article/view/457>
- Rusli, A., & Dasar, T. (2014). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 1(2), 10–17. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2021.v10.i05.p05>
- Suhendar, I. A. (2021). Analisis Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Sektor Usaha Perbankan di Bursa Efek Indonesia. *Perspektif Manajerial Dan Kewirausahaan*, 1(2), 164–174.
- Sulia. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 7(2), 129–140. <https://doi.org/10.20961/jab.v14i1.149>

- Suwandani, A., Suhendro, & Wijayanti, A. (2017). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Di Bei Tahun 2014-2015. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 18(01), 123–129.
<https://doi.org/10.29040/jap.v18i01.89>
- Tyas, R. A., & Saputra, R. S. (2016). Analisis Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham (Studi Kasus Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012–2014). *Jurnal Online Insan Akuntan*, 1(1), 77–91.
- Wulandari, A. I., & Badjra, I. B. (2019). Analisa Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan LQ 45 Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen*, 8(9), 5722–5740.
<https://doi.org/10.32400/ja.10526.4.2.2015.72-86>